

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan :

1. Maka bisa diambil ikhtisar bahwa pemeriksaan ini dibuktikan kebenarannya, yaitu: media pembelajaran pohon huruf hijaiyah di TKN Dharma Wanita Persatuan Penanggalan Kota Subulussalam Penggunaan abjad hijaiyah bagian dalam media pembelajaran ini dapat dikatakan bahwa seumpama bentuk peningkatan kreatifitas guru dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih opini dan praktis.
2. Penilaian oleh konstituen pelajaran mengantongi poin persentasi prerogatif 100%. pengetahuan oleh konstituen corong mengantongi poin persentasi prerogatif 98,85%. Dengan bujet poin legitimasi berpunca setiap segi pengetahuan pengembangan maka bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran pohon huruf hijaiyah ini dinyatakan “sangat layak”. Uji coba media dilakukan pakai dua stadium yaitu stadium pertama pemilaian media oleh guru TKN Dharma Wanita Persatuan tersua bujet rata-rata skor pada pengetahuan perabot sebanyak 3.83 pakai ransum prerogatif 94.74%. Maka bisa disimpulkan bahwa perabot ini “sangat layak”. Sedangkan pada stadium peragaan hadirat kanak-kanak mengantongi ransum BSH yaitu 75% dan BSB yaitu 25 %. Pada kurung percobaan kefektifan membaca huruf hijaiyah menyimpan rata rata gain score 87,5 pakai klasifikasi sangat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan akhir penelitian yang dilakukan, menggunakan media pembelajaran pohon huruf hijaiyah kepada memperhebat talenta mempersembahkan hadirat anak usia 5 – 6 tahun adapun sejumlah saran yang diberikan untuk media pembelajaran ini yang lebih berpanjang-panjang seumpama berikut :

1. Pihak surau seharusnya memfasilitasi getah perca pembimbing kepada turut dalam pelatihan peluasan media dan perlengkapan pertunjukan kepada memperkaya dan memperluas wawasan mengenai pangkal belajar.
2. Guru sebaiknya lebih kreatif kepada membuat atau mencari bahan untuk membuat media kepada merugut hasrat kanak-kanak dan meningkatkan pemahaman kanak-kanakbagian dalam belajar. Seperti pengembangan media studio cerita pakai sosok bekas. Pengembangan media cetak partikular kegiatan individu kanak-kanak, peluasan ular tangga
3. Sebaiknya pemeriksaan peluasan yang arah-arai pakai pelajaran yang berbeda pakai lebih hormat lagi kepada meninggikan aset media pembelajaran maupun perlengkapan penggodokan bagian dalam kursus kanak-kanak umur dini di Indonesia.
4. Kepada Peneliti selanjutnya yang butuh merupakan pemeriksaan lebih berpanjang-panjang terhadap kebiasaan memperhebat talenta mempersembahkan abjad hijaiyah pakai memperuntukkan media pokok abjad hijaiyah dan disarankan kepada lebih bagian dalam lagi mengikuti pelajaran ini, karena masih berlebihan yang bisa tersua pakai memperuntukkan media pembelajaran yang lebih menarik lagi sehingga merapai akhir yang lebih baik nantinya.